

Program Tanam Sejuta Pohon Diminta Berlanjut

SEMARANG (KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi melalui Kabid Humas Kombes Pol M Iqbal Alqudusy menyambut baik, sekaligus menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasinya atas respons Direktur WALHI Jateng tentang program tanam sejuta mangrove. "Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasinya atas respons direktur WALHI Jateng atas program Polda Jateng 'Mageri Segoro' dengan menanam sejuta mangrove," ungkap Iqbal, Sabtu (9/10).

Program Mageri Segoro semula direncanakan Kamis (7/10). Namun, karena sesuai hal diundur dan diresmikan Kapolda Jateng pada 12 Oktober mendatang. Acara dipusatkan di Desa Bendono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. Untuk mendukung program itu, akan dibatikan para Bhabinkamtibmas yang bertugas di kawasan pesisir. "Kami mempunyai Satuan Polair dan sejumlah satuan lain termasuk para Bhabinkamtibmas yang bertugas di kawasan pesisir. Ini akan kami berdayakan untuk pengawasan kawasan pantai termasuk pelestarian lingkungan mangrove," jelasnya.

Direktur WALHI Jateng, Fahmi Bastian memberikan respons positif upaya penanaman sejuta mangrove yang dilakukan Polda Jateng lewat program Polda Jateng Mageri Segoro. Penanaman mangrove, menurut Fahmi, mempunyai manfaat luas baik untuk lingkungan maupun masyarakat. Hutan mangrove mampu membantu menahan abrasi pantai dan menghidupkan ekosistem di sekitar pantai. Selain itu, mangrove mampu menyerap karbon akibat dampak transportasi dan industrialisasi di kawasan Pantura. (Cry)-d

Babinsa dan Bhabinkamtibmas Terima Penghargaan



KR-Mulyawan

Anggota DPR RI Muhammad Nabil Haroen didampingi Kapolres Boyolali AKBP Morry Ermond dan Komandan Kodim 0724/Boyolali Letkol Arm Ronald Febriano Siwabessy, saat Apel Babinsa dan Bhabinkamtibmas.

BOYOLALI (KR) - Ratusan Babinsa dan Bhabinkamtibmas mendapat penghargaan dari anggota DPR RI Muhammad Nabil Haroen terkait percepatan pencapaian vaksinasi di Boyolali. Pemberian penghargaan tersebut dilakukan di halaman Mapolres setempat serta disaksikan Kapolres dan Dandim 0724 Boyolali.

Anggota DPR RI Muchamad Nabil Haroen mengatakan pemberian penghargaan berkat kerja keras para Babinsa dan Bhabinkamtibmas dalam penanganan Covid 19 di wilayah Boyolali hingga tingkat desa serta RT dan RW. "Capaian vaksinasi di Boyolali kini sudah 70 persen, tidak lepas berkat kerja keras TNI dan Polri," jelas Nabil, Sabtu (9/10) di Mapolres Boyolali. Menurutnya, pemberian penghargaan tidak hanya berhenti di sini, namun tetap berjalan terus mengingat kerja keras mereka patut diapresiasi.

Ke depan diharapkan sinergi ini tidak hanya pada level keamanan dan stabilitas, tetapi juga mendorong produktivitas warga untuk mengawal ketahanan pangan dan energi sekaligus mengawal Indonesia agar kuat di sektor kesehatan publik. "Ada tiga hal krusial, ketahanan pangan, kesehatan publik dan energi," katanya.

Kapolres Boyolali AKBP Morry Ermond mengapresiasi langkah anggota DPR RI yang telah memberikan penghargaan kepada petugas lapangan para Babinsa dan Bhabinkamtibmas yang ikut menentukan penanganan Covid-19 di Boyolali terbilang sukses. "Kita patut apresiasi pemberian penghargaan ini. Ini tentunya juga memberikan motivasi terhadap petugas TNI dan Polri yang bertugas di lapangan," ujarnya. (M-2)-d

Akhir 2021 Target 70 Persen Vaksinasi Jateng

MAGELANG (KR) - Hingga akhir tahun 2021 mendatang target angka vaksinasi di wilayah Jateng sebanyak 70 persen bisa tercapai. Untuk dapat mencapai atau mengejar target 70 persen tersebut dibantu dengan TNI, Polri dan masyarakat. "Untuk mencapai angka 70 persen, saya minta masyarakat juga mau. Kami saat ini inputnya sudah mulai lancar, sehingga vaksin insya Allah turunnya juga lancar. Itu yang kita harapkan," kata Wakil Gubernur Jateng H Taj Yasin Maimoen kepada wartawan di sela-sela peninjauan kegiatan vaksinasi santri dan masyarakat di Pondok Pesantren Darussalam Timur Watucongol Muntilan, Sabtu (9/10).

Hingga saat ini angkanya sudah sekitar 40 persen. Tinggal sedikit lagi dan terus dikejar. Dengan adanya vaksinasi di PP Darussalam Timur ini diharapkan masyarakat akan lebih mudah diajak vaksin. Kalau mudah diajak vaksin, tentu kiriman vaksin dari Pusat ke Kabupaten Magelang dan sekitarnya juga akan lancar. Wakil Gubernur Jateng juga meminta agar input datanya yang lancar, agar datangnya vaksin juga lancar.

Pengasuh Ponpes Darussalam Timur Watucongol Muntilan KH Agus Aly Qoishor secara terpisah di antaranya mengatakan vaksinasi Jumat (8/10) dan Sabtu (9/10) kemarin merupakan dosis yang kedua bagi santri dan masyarakat. Selain dihadiri Wakil Gubernur Jateng dan istri, kegiatan vaksinasi dosis II Sabtu kemarin juga dihadiri Bupati Magelang Zaenal Arifin SIP dan istri, Komandan Kodim 0705/Magelang Letkol Arm Rohmadi SSoS MTr (Han) maupun lainnya. (Tha)-d



KR-Thoha

Wakil Gubernur Jateng saat melakukan peninjauan rangkaian kegiatan vaksinasi di PP Darussalam Timur Watucongol Muntilan.



PERAJIN di Desa Sidomulyo, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen, Jumat (8/10), merakit anyaman bambu berbentuk kerucut hingga menjadi tudung atau caping. Baru 2 minggu ini, perajin tudung bisa bernapas lega karena pengepul kembali melakukan pembelian. Sebelumnya, banyak pengepul tidak melakukan pembelian karena mengalami masalah pemasaran akibat pandemi Covid-19. (KR-Sukmawan)

Pengantin Baru Langsung Terima KTP dan KK

KLATEN (KR) - Layanan administrasi kependudukan di Kabupaten Klaten semakin mudah dan cepat. Saat ini pasangan pengantin tidak perlu mengurus perubahan dokumen kependudukan. Melalui inovasi layanan administrasi kependudukan 'Tanduk Katah' atau Penerbitan Dokumen Kependudukan Setelah Akad Nikah, pengantin baru tidak perlu mengurus KK dan KTP, karena langsung diproses petugas KUA dan diberikan usai akad nikah.

"Lewat inovasi ini, layanan administrasi kependudukan menjadi lebih sederhana. Sekaligus memastikan masyarakat tertib administrasi kependudukan, karena saat ini dokumen kependudukan sangat penting," ungkap Plt Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Klaten, Sri Winoto, setelah peresmian inovasi Tanduk Katah di Grha Srikandi, Kecamatan Karangnom, Jumat (8/10). Peresmian bersamaan prosesi akad nikah pasangan pengantin asal Gantiwarno. Sebelum dilangsungkan-

nya akad nikah, penghulu dari KUA Karangnom membacakan dan memas-



KR-Sri Warsiti

Sri Winoto menyerahkan KK pada pasangan pengantin baru.

Unimus Lakukan Self-Assessment Akreditasi

SEMARANG (KR) - Upaya memaksimalkan raih akreditasi unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Kemendikbudristek, Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah melakukan pendampingan Self-Assessment persiapan Akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) secara daring dari Aula Lantai 7 Gedung Fakultas Kedokteran Unimus, Jumat (8/10).

Kegiatan yang dihadiri langsung Rektor

Unimus Prof Dr Masrukhi MPd dan para Wakil Rektor serta para pejabat struktural Unimus lainnya didampingi Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, Bayu Bawono SEMSi PhD (dosen UM Surakarta yang juga Wakil Bendahara Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah), Prof Dr Nano Prawoto MSi (dosen UM Yogyakarta dan sebagai Tim Asistensi Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah), dan Dr Muftililah SPd SSiT MSc (UN-

NISA Yogyakarta dan sebagai Tim Asistensi Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah).

Self Assessment bertujuan untuk meningkatkan mutu Perguruan Tinggi menuju Akreditasi Unggul. Pendampingan tersebut sangat penting sebagai pacuan dan motivasi bagi Unimus menuju mutu Unggul dengan melihat dari persiapan yang sudah disiapkan. Selain itu pendampingan juga bisa dijadikan simulasi secara real untuk menuju Akreditasi Perguruan Tinggi di Unimus yang akan dilaksanakan 13-14 Oktober 2021.

Pada sambutannya Rektor Prof Dr Masrukhi MPd menyampaikan permohonan kepada Asesor untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran sehingga bisa mengantarkan pencapaian yang maksimal dalam proses Akreditasi Perguruan Tinggi yang akan dilaksanakan Unimus. (Sgi)-d



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unimus memimpin self-assessment akreditasi.

Dibentuk Satgas Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengambil langkah cepat untuk menangani kemiskinan ekstrem di Jateng. Ganjar Pranowo membentuk Satgas Khusus Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem (SKPPE) yang dipimpin Sekda Jateng, Sumarno. Ganjar Pranowo mengatakan hal itu, Jumat (8/10). Pembentukan SKPPE setelah arahan dari Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Satgas akan bekerja menyelesaikan kemiskinan ekstrem di lima daerah, yaitu Brebes, Banyumas, Pemalang, Banjarnegara dan Kebumen.

"Satgas ini kami bentuk untuk mempercepat penanganan kemiskinan. Waktunya pendek, hanya sampai Desember harus selesai. Saya rasa kita perlu tim khusus atau satgas untuk bisa melakukan percepatan. Saya khawatir ada beberapa kabupaten yang tidak siap, maka kita harus bantu mereka," tutur Ganjar Pranowo. Tugas Satgas kemiskinan menurut Ganjar yang paling penting adalah verifikasi dan validasi (Verval) data, karena dari data yang sudah ada, tercatat 27.000 lebih masyarakat miskin ekstrem yang ada di lima daerah itu. Setelah verval selesai, maka tindakan lanjutan adalah intervensi. Secara keseluruhan angka kemiskinan ekstrem di Jateng masih ada sekitar 1,5 juta orang.

Namun itu berasal dari berbagai daerah. Dan untuk percepatan kali ini, hanya lima kabupaten yang menjadi prioritas pusat agar diselesaikan hingga akhir Desember tahun ini. "Tapi saya ingatkan, penanganan harus pararel. Sekarang kan sedang menyusun RAPBD 2022, saya minta itu dimasukkan agar berlanjut, sehingga bisa diselesaikan maksimal sampai akhir 2022," tegasnya.

Wagub Jateng Taj Yasin Maimoen mengatakan, agar penanganan kemiskinan ekstrem ini dilakukan secara kolaboratif antara provinsi dengan daerah. Ia juga meminta agar sumber dana diambilkan tidak hanya

dari anggaran negara, tapi bisa dari Baznas, CSR atau filantropi.

"Selain itu, program pendampingan satu OPD satu desa binaan yang sudah

jalan di provinsi harus ditingkatkan. Mereka-mereka yang mendampingi desa-desa itu harus bekerja optimal agar target bisa tercapai," tutur Taj Yasin. (Bdi)-d



KR-Budiono

Ganjar Pranowo diskusi dengan Taj Yasin usai memimpin rapat pembentukan Satgas Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem.